

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

- 5.1.1 Pada pengkajian kehamilan didapatkan keluhan keputihan. Pada saat kunjungan rumah yang ke-2 yaitu usia kehamilan 40 minggu 4 hari ibu sudah tidak mengalami keputihan. Pada saat pengkajian persalinan didapatkan keluhan kenceng-kenceng pada perutnya semakin sering dan pada nifas 6 jam didapatkan keluhan nyeri pada luka jahitan. Sedangkan pada bayi didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal.
- 5.1.2 Pada langkah menyusun diagnosa kebidanan sesuai prioritas mulai dari kehamilan yaitu Ibu: G₁P₀₀₀₀ UK 36 minggu 1 hari, janin : hidup, tunggal, intara uterin. Saat inpartu di dapatkan diagnosa yaitu Ibu : G₁P₀₀₀₀ UK 40 minggu 5 hari kala I fase aktif, janin : hidup-tunggal, intra uterin. Pada nifas didapatkan diagnosa yaitu nifas P₁₀₀₁ 6 jam dengan nyeri luka jahitan. Pada neonatus didapatkan diagnosa yaitu Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan usia 6 jam.
- 5.1.3 Pada langkah merencanakan asuhan kebidanan secara menyeluruh, rencana dapat dilaksanakan sesuai teori pada kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL.

- 5.1.4 Pelaksanaan perencanaan asuhan kebidanan secara menyeluruh, rencana dapat dilaksanakan pada asuhan kehamilan, persalinan, nifas dan BBL
- 5.1.5 Pada langkah evaluasi pada perencanaan dan pelaksanaan pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL sesuai dengan standar asuhan kebidanan.
- 5.1.6 Pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sudah sesuai dengan Kemenkes RI No.369 th 2007 tentang standar asuhan kebidanan yaitu menggunakan SOAP.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi penulis

Diharapkan penulis lebih memahami teori serta mencari teori yang *up to date* sehingga dapat menerapkan serta memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar praktek kebidanan. Diharapkan lebih dapat mengkaji dan mengevaluasi untuk mendapatkan hasil pengkajian yang komprehensif sehingga dapat menentukan masalah yang ada dan memberikan asuhan untuk mengatasi masalah pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.2 Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.3 Bagi tenaga kesehatan di lahan praktik

Diharapkan lahan praktek menjadi tempat penerapan ilmu dalam bentuk pelayanan kesehatan yang didapatkan oleh mahasiswa dan mampu menerima perubahan ilmu yang didapatkan mahasiswa sehingga sesuai dengan asuhan komperhensif.

5.2.4 Bagi Responden

Disarankan pada ibu untuk tetap memeriksakan kondisinya saat kehamilan, persalinan, nifas dan BBL berikutnya ke petugas kesehatan dan mengikuti anjuran yang telah diberikan guna mencapai kondisi kesehatan yang optimal yang sangat bermanfaat bagi ibu dan janinnya.